

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sekolah dasar terdapat beberapa pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika dapat menciptakan kompetensi siswa dalam mengasah kemampuan berpikir, bernalar, berimajinasi, dan berlatih menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, pembelajaran matematika berkaitan dengan kecerdasan dalam berpikir, bernalar, dan berimajinasi.

Menurut Susanto (2013:186) “Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika”. Dengan kata lain, pembelajaran matematika harus dilaksanakan secara baik oleh guru.

Matematika adalah salah satu cabang ilmu yang sangat luas cakupannya, salah satunya terdapat materi keliling dan luas bangun datar yang dipelajari pada siswa kelas IV SD. Dalam materi keliling dan luas bangun datar, guru dapat mengajarkan siswa dengan contoh benda-benda nyata yang ada di sekitarnya. Oleh sebab itu, betapa pentingnya peran matematika dalam membentuk kecerdasan siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 05 November sampai 12 November 2019 di SD Negeri 16 Pagambiran terlihat guru belum menggunakan modul pembelajaran matematika berbasis *mind mapping*, meskipun

guru sudah memiliki buku paket, tetapi materi dalam buku tersebut masih belum menjelaskan secara detail materi pembelajaran. Oleh sebab itu siswa masih kesulitan memahami pelajaran matematika pada buku paket tersebut. Siswa juga tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan guru jika soal tersebut sedikit berbeda dengan contoh soal pada pembelajaran dan lama dalam mengerjakan soal tersebut. Adapun metode pembelajaran yang dilakukan guru hanya metode ceramah dan buku paket siswa pun hanya bisa digunakan selama proses pembelajaran matematika saja sehingga suasana belajar menjadi monoton.

Suasana pembelajaran yang monoton membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, hal tersebut membuat siswa cenderung pasif sehingga mudah bosan dan kurang bersemangat selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan keadaan seperti itu, siswa menjadi sulit memahami materi pembelajaran matematika khususnya materi keliling dan luas bangun datar yang diajarkan oleh guru.

Dengan adanya permasalahan tersebut hendaknya guru mencari pendekatan-pendekatan pembelajaran guna untuk menarik perhatian siswa untuk belajar aktif serta menunjang pemahaman siswa tentang materi keliling dan luas bangun datar. Guru hendaknya dapat mengembangkan proses pembelajaran seperti membuat modul pembelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Guru hendaknya juga dapat menerapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran, agar terciptanya suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran. Salah satunya pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *mind mapping*. Menurut Shoimin (2016:105) "*mind mapping* merupakan cara kreatif

bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru”. Dengan menerapkan pendekatan *mind mapping*, siswa dengan cepat dapat memahami dan mengingat materi karena menyajikan materi pembelajaran berupa diagram yang terdiri dari ide-ide yang saling terhubung dengan jelas yang selanjutnya bercabang ke ide-ide lain yang digunakan untuk melatih memunculkan ide-ide dalam pemikirannya secara baik.

Berdasarkan permasalahan hasil observasi maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul “**Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Berbasis *Mind Mapping* Untuk Kelas IV Sekolah Dasar**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan modul dan cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.
2. Buku paket siswa hanya bisa digunakan selama proses pembelajaran dan materi dalam buku tersebut masih belum menjelaskan secara detail materi pembelajaran.
3. Siswa sulit mengerti pelajaran matematika dan cenderung lama menjawab pertanyaan.
4. Siswa tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan guru jika soal tersebut sedikit berbeda dengan contoh soal yang diberikan guru.

5. Dengan menerapkan pendekatan *mind mapping*, siswa dengan cepat dapat memahami dan mengingat materi dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada pengembangan modul pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar berbasis *mind mapping* untuk kelas IV SDN 16 Pagambiran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana validitas modul pembelajaran Matematika pada materi keliling dan luas bangun datar berbasis *mind mapping* kelas IV SDN 16 Pagambiran?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan pengembangan yang ingin dicapai dalam peneliti ini adalah untuk menghasilkan produk modul pembelajaran Matematika pada materi keliling dan luas bangun datar berbasis *mind mapping* kelas IV SDN 16 Pagambiran yang valid.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi guru dan calon guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Matematika juga dapat dijadikan dalam rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang ditemukan di dalam kelas.

2. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari Matematika melalui modul yang telah dikembangkan.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi keliling dan luas bangun datar dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan materi “keliling dan luas bangun datar” yang dilengkapi petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.
2. Modul pembelajaran Matematika ini dirancang dengan penerapan berbasis *mind mapping* dengan mendesain berupa diagram yang mewakili kata-kata, ide-ide yang saling terhubung secara rinci dan juga disertai dengan contoh soal dan gambar-gambar benda nyata yang memiliki bentuk permukaan bangun datar untuk mendukung proses pembelajaran sehingga membuat siswa cepat memahami materi dengan baik.
3. Pada bagian *cover* modul akan di *design* menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop Pro* agar terlihat lebih menarik.
4. Jenis tulisanya menggunakan *Comic Sans MS*, ukuran tulisanya 12.
5. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.